

والمناقشة في جلسات عديدة يرعى المجلس باتفاق كلمة الحاضرين أن يقرر:
 أولا - ان تعليم المرأة الرجل جائز لعدم ورود النهي عن ذلك ويقيد ذلك
 الجواز بالأمن من مثل غرض البصر وعدم الخلوة.

ثانيا - ان للبايبيص (اللوريه) ثلاثة وجوه : ١- شراهه - ٢- طلب
 محصوله - ٣- انشاء . وهو بوجوه الثلاثة من الامور المشتهيات (*)
 فبعد البحث والمناقشة تبين ان الاول ضرره اكثر من فعه فقرر حرمة
 وان الثاني والثالث مفوضان الى اللجان .

ثالثا - ان حقن الميت لم يقرر مع زيادة الجلسة الغير العادية .

(٥) فالنظر فيه الى مضرته ومفسدته والى منفعتة ومصاحته .

Poetoesan ~ poetoesan

Moe'tamar Madjlis-Tardjih

Moehammadijah ke V

di Semarang.

Setelah mendengarkan dan memeriksai hoedjah - hoedjah oetoesan - oetoesan dan dalil - dalil mereka jang disandarkan Qoerân, Hadits dan lain - lainja dari pada pendapatana oelama doeloe dan sekarang, dan setelah djoega membitjarakan dengan dalam-dalam hingga memakan beberapa sidang, maka Rapat Madjlis dengan kemoefakatan sekoetoe - sekoetoe jang sama hadlir, boelat - boelat memoetoeskan :

I. Bahwa Perempoean mengadjar laki - laki bolih, karena ta' ada larangan jang mentjegah hal itoe. Hal itoe disjaratkan dengan aman, seperti: mengedjamkan mata hati dan tiada berchalwat.

II. Bahwa Loterij itoe ada tiga djoeroesan : 1. membeli, 2. meminta keoentoengan dan 3. mengadakannja. Loterij itoe dengan tiga djoeroesannja termasuk perkara Moesjtabihat (1) .

Maka setelah dibitjarakan teranglah, bahwa jang pertama itoe kemadlaratannja terlebih besar dari kemannfaatannja, maka haramlah hoekoennja. Adapoen kedoea dan ketiga diserahkan kepada Ladinah Tardjih pada masing - masing tjabang

(1) . Maka tjara membitjarakannja melihat kemannfaatan dan kemadlaratannja hal itoe.

III. Bahwa soentikan majit beloem dipoetoeskan, sekalipoen telah ditambah sidang loear biasa.

19. SOERAT PENGAKOEAN SHAH.

Beloem lama ini ada seorang tamoe, oetoesan dari bakal Tjabang Moehammadijah, datang dikantoor Hoofdbestuur; ketjoeah oentoek menghasilkan beberapa keperluan, adalah mengambil djoega peladjaran dan melahirkan pertanjaan, jang mana karena bergoena kepada jang lain, maka kami verslagkan sebagai dibawah ini:

Tamoe: Perloekah Tjabang atau Groep itoe mendapat besluit (soerat pengakoean shah) ?

H. B.: Perloe sekali, karena mengingat boenji Huishoudelijk Reglement fatsal IV no. 2 dan kepoetoesan Congres Moehammadijah ke 17 no. 1 (lihat Boeah Congres Minangkabau moeka 6 no. 15).

Tamoe: Boekankah soedah tjoekoep berdirinja Tjabang atau Groep jang soedah mempoenjai sekolah dengan bermerk "Madrasah Moehammadijah", Cursus Islam oleh Bahagian Tabligh, Hizboelwathan d.l.l. jang soedah menoenjoekkan Moehammadijahnja? Goena apa lagi besluit itoe?

H. B.: Beloem tjoekoep; meskipoen kami kenal betoel, bahwa saudara ini salah seorang lid jang mendjabat Bestuur Moehammadijah di Tjabang, akan tetapi kedatangan saudara disini, apa bila tidak dengan membawa mandaat, salahkah kalau kami katakan bahwa saudara kemari ini hanja oentoek keperluan diri sendiri, boekan oetoesan Tjabang? Apakah saudara dibolehkan masoek didalam Besloten Congres, sekiranya saudara keloepaan membawa mandaat (soerat tanda perwakilan) ?

Boekankah kita mengharapkan soepaia orang itoe oedjoednja, hatinja, ja lahir dan batinnja itoe Moehammadijah?

Tamoe: Benar! Kena apakah saia, oetoesan dari bakal Tjabang jang beloem shah, diperkenankan masoek didalam Besloten Congres?

H. B.: Ja!, sekarang beloem dilakoekan kekerasan. Dan saudara dianggap verspreidlid (sekoetoe tersiar), jang memang diperkenankan masoek.

Tamoe: Adakah goenanja lagi besluit itoe?

H. B.: Banjak, sesoetoe hak Tjabang atau Groep, ta' akan dapat ditetapkan kalau mereka beloem diberi soerat pengakoean